

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang didesain secara terencana, terstruktur, dan sistematis dengan tujuan tertentu, baik dalam konteks praktis maupun teoritis. Metode penelitian ini merupakan proses yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data penelitian. Dalam studi ini, penulis menerapkan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka (*library research*) merujuk pada metode di mana data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur, yang tidak hanya terbatas pada buku, melainkan juga mencakup materi dokumentasi, majalah, jurnal, dan publikasi surat kabar. Fokus utama dari penelitian pustaka (*library research*) adalah untuk mengidentifikasi berbagai teori, hukum, argumen, prinsip, gagasan, serta elemen lain yang dapat digunakan dalam menganalisis serta menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti.³⁶

Menurut Zed Mestika, penelitian pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan tanpa melakukan riset lapangan.³⁷ Berbeda dengan Abdul Rahman Sholeh, menurutnya penelitian kepustakaan (*library research*) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah.³⁸

Dalam konteks penelitian ini, diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif dengan mengacu pada pendekatannya. Seperti yang diuraikan oleh Strauss dan Corbin sebagaimana

³⁶ Milya Sari and Asmendri Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science* 6, no. 1 (2020): 41–53.

³⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008), 3.

³⁸ Abdul Rahman Sholeh, "Pendidikan Agama Dan Pengembangan Untuk Bangsa," *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada* 63 (2005).

dipaparkan dalam karya V. Wiratna Sujarweni, penelitian kualitatif mengacu pada jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh melalui penggunaan metode statistik atau pendekatan kuantitatif lainnya.³⁹ Pendekatan kualitatif dalam konteks ini merujuk pada metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari partisipan serta perilaku yang dapat disaksikan secara langsung. Dengan demikian, jenis data yang terkumpul terdiri dari representasi verbal seperti kata-kata atau kalimat, serta visual seperti gambar, bukan data numerik.⁴⁰

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merujuk pada dimensi lokasi dan periode waktu di mana penelitian dilaksanakan. Fungsi dari setting penelitian adalah untuk mendukung peneliti dalam menyusun dan menginterpretasikan kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan konteks ruang dan waktu. Penelitian ini akan berlangsung selama bulan Januari 2024 hingga Maret 2024 dengan menganalisis akun Instagram @quranreview secara global dan juga tematik.

Lokasi penelitian ini terdapat dalam salah satu akun Instagram yakni akun Instagram @quranreview. Dengan terfokus pada beberapa postingan yang ada di dalam akun @quranreview yang bertema tentang cara mencari jodoh atau bisa disebut dengan *kafa'ah*. Terlihat postingan dengan tema *kafa'ah* ini telah diupload sebanyak 9 kali dengan waktu posting (upload) yang berbeda.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah akun Instagram @quranreview. Dengan fokus postingan yang bertema memilih jodoh (*Kafa'ah*) yang telah diposting dalam akun tersebut. Sebanyak sembilan kali akun @quranreview membahas tema memilih jodoh (*Kafa'ah*) dengan judul yang berbeda, design postingan yang berbeda, dan juga ayat yang berbeda meski ada beberapa ayat yang sama tapi dengan penafsiran yang berbeda.

³⁹ V. Wiratna Sujarweni, "Metodelogi Penelitian," Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014, 6.

⁴⁰ Dimas Agung Trisliatanto, "Metodologi Penelitian: Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah," 2021, 213.

Selain akun Instagram @quranreview, penelitian ini juga menganalisis bagaimana tingkat pemahaman netizen atas postingan tentang memilih jodoh (*Kafa'ah*). Dengan kata lain, subyek kedua yang peneliti pilih yakni orang-orang yang berkomentar dalam sembilan postingan tersebut. Yang selanjutnya akan dianalisis secara kritis.

D. Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, penjelasannya sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, yang dapat berupa literatur yang memuat pengetahuan atau konsep baru dalam ilmu pengetahuan, atau pemahaman baru tentang fakta yang ada atau ide. Sumber data primer dalam konteks ini diperoleh melalui konten yang diposting di feed akun Instagram @quranreview, yang disajikan dalam bentuk foto yang dilengkapi dengan caption untuk memberikan penjelasan tambahan terkait konten yang dibagikan. Dan juga komentar-komentar yang ada di dalam postingan akun Instagram @quranreview.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya.⁴¹ Ini adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, bukan secara langsung dari subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, sumber data sekunder mencakup referensi dari kitab-kitab yang berhubungan dengan studi Al-Qur'an, termasuk ilmu tafsir. Selain itu, juga termasuk dalam kategori ini adalah buku, jurnal, tesis, artikel, dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah kegiatan penelitian yang sangat vital. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diharapkan,

⁴¹ Andi Prastowo, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian," 2012.

sehingga tujuan penelitian tidak akan tercapai. Implikasinya adalah penelitian yang dilakukan tidak memperoleh hasil yang maksimal. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian dengan judul “Konsep *Kafa’ah* dalam Tafsir Digital : Analisis Epistemologi dan Komunikasi atas Instagram @quranreview”, peneliti menggunakan metode:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Sutrisno Hadi mengungkapkan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan simultan. Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Terdapat dua proses penting dalam kegiatan observasi, yaitu proses pengamatan dan ingatan.⁴² Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung lewat postingan yang telah di upload oleh akun Instagram @quranreview sekaligus mengamati bagaimana respon/komentar terkait konten/gambar yang di upload oleh @quranreview.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden atau narasumber, terutama ketika jumlah responden atau narasumbernya terbatas. Ada dua jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik wawancara di mana peneliti telah menentukan secara jelas informasi apa yang akan diperoleh dan telah menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis. Sebaliknya, wawancara tak terstruktur adalah jenis wawancara di mana peneliti tidak memiliki pedoman wawancara yang telah disusun dengan sistematis dan menyeluruh. Dalam wawancara tak terstruktur, peneliti hanya menggunakan kerangka umum permasalahan sebagai pedoman untuk pertanyaan yang akan diajukan.⁴³

Metode wawancara digunakan oleh peneliti terhadap para narasumber, yakni admin dari akun Instagram

⁴² Dan R. Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan,” 2014, 193–203.

⁴³ Sugiyono, 193–203.

@quranreview dan juga beberapa orang yang berkomentar dalam postingan tentang cara memilih jodoh (*kafa'ah*) dalam akun Instagram @quranreview.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merujuk pada metode penelitian yang melibatkan pencarian dan pengumpulan data terkait dengan subjek penelitian.⁴⁴ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini diantaranya *secreshoot* gambar postingan yang ada di dalam akun Instagram @quranreview dan juga *secreshoot* komentar dari postingan yang telah dibagiakan. Penelitian ini lebih peneliti fokuskan kepada sembilan postingan dengan tema yang sama yakni cara memilih jodoh (*kafa'ah*). Selain itu teknik dokumentasi juga peneliti gunakan untuk mendokumentasikan proses wawancara dengan beberapa narasumber secara online.

F. Pengujian Keabsahan

Data Uji keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan kegiatan yang melibatkan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan sumber data yang telah dikenal sebelumnya atau bahkan yang baru ditemui. Dalam konteks ini, perpanjangan pengamatan bertujuan untuk memperdalam hubungan antara peneliti dan narasumber, sehingga tercipta kedekatan, keterbukaan, dan kepercayaan yang memungkinkan pertukaran informasi yang lebih lengkap. Tujuan dari perpanjangan pengamatan adalah untuk menguji kembali keabsahan data yang telah diperoleh, dengan fokus pada pengecekan terhadap konsistensi dan akurasi data yang telah terkumpul. Apabila setelah dilakukan pengecekan kembali ke lapangan data tersebut terbukti benar dan kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

⁴⁴ Dewi Dewi Sadiyah, “Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,” 2015, 87–88.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah proses yang melibatkan pengamatan yang lebih teliti dan berkelanjutan, sehingga keakuratan data dan urutan peristiwa menjadi lebih jelas dan terorganisir. Analogi meningkatkan ketekunan dapat dibandingkan dengan pemeriksaan soal-soal ujian atau revisi terhadap tulisan dalam sebuah makalah untuk menentukan kebenaran atau kesalahan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, peneliti dapat melakukan pengecekan ulang terhadap keakuratan data yang telah ditemukan.

c. Triangulasi

Triangulasi merujuk pada metode untuk menguji keandalan data dengan menyelidiki informasi dari berbagai sumber, menggunakan variasi metode, dilakukan pada interval waktu yang berbeda, dan melibatkan beragam jenis data. Dalam konteks penelitian ini, diterapkan tiga jenis triangulasi, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode triangulasi yang mengharuskan peneliti untuk memverifikasi data yang diperoleh dari beragam sumber. Data yang dikumpulkan tidaklah disederhanakan menjadi satu rata-rata, melainkan dianalisis, dideskripsikan, dan dikategorikan untuk mengidentifikasi kesamaan serta perbedaan pandangan yang ada.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah bentuk triangulasi yang bertujuan untuk menguji keandalan data dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama, namun dengan menerapkan teknik yang berbeda. Dalam proses triangulasi ini, peneliti harus mampu menggali kreativitas untuk menemukan pendekatan baru dalam memperoleh data dari narasumber yang sama.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah metode untuk menguji keandalan data dengan melakukan pengecekan menggunakan teknik wawancara, observasi, atau metode lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika terdapat perbedaan dalam hasil data yang diperoleh, proses tersebut diulang secara berulang hingga kepastian data tercapai. Langkah ini penting untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi adalah praktek yang mendukung validitas data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Sebagai contoh, informasi yang diperoleh melalui wawancara harus disertai dengan rekaman wawancara untuk memastikan keautentikan dan kepercayaan data tersebut.

e. Member Check

Member Check adalah langkah verifikasi data yang dilakukan oleh peneliti dengan meminta masukan dari narasumber yang telah berkontribusi dalam penelitian. Tujuan utama dari Member Check adalah untuk mengevaluasi sejauh mana kesesuaian data yang dikumpulkan dengan persepsi dan pengalaman yang dimiliki oleh narasumber. Dalam penelitian kali ini, yang dimaksud pemberi data adalah pemilik akun Instagram @quranreview dan juga beberapa orang terpilih yang telah berkomentar di dalam postingan yang dibagikan oleh akun Instagram @quranreview.

2. Uji Transferability

Uji transferabilitas merupakan sebuah metode evaluasi yang berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau relevan dalam konteks situasi lainnya. Karenanya, dalam penyusunan laporan penelitian, peneliti diharapkan menyajikan uraian yang terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat membuat keputusan apakah hasil penelitian tersebut dapat diadopsi atau diterapkan di lingkungan atau situasi yang berbeda.

3. Uji Dependability

Uji dependabilitas mirip dengan istilah "reliable", yang merujuk pada teknik evaluasi yang dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Terkadang, peneliti dapat menyediakan data tanpa melakukan proses penelitian secara langsung di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan uji dependabilitas untuk mengevaluasi keandalan peneliti tersebut. Prosedur uji dependabilitas dilaksanakan melalui audit oleh auditor yang independen atau pembimbing, yang bertugas untuk memeriksa keseluruhan aktivitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

4. Uji Konfirmability

Uji konfirmabilitas, juga dikenal sebagai uji objektivitas penelitian, merupakan aspek penting dalam menilai keobjektifan suatu penelitian. Keobjektifan penelitian terwujud ketika hasilnya telah diterima oleh sejumlah pihak yang relevan. Dalam konteks penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas sering kali berkaitan dengan uji dependabilitas, sehingga keduanya dapat dievaluasi secara bersamaan. Uji konfirmabilitas berfokus pada penilaian apakah hasil penelitian terhubung dengan proses penelitian yang telah dilaksanakan. Jika hasil penelitian merupakan hasil langsung dari proses penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi kriteria konfirmabilitas. Dalam sebuah penelitian, penting untuk memastikan bahwa proses penelitian terdokumentasi dengan baik, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁵

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan cara menyusunnya secara sistematis, sehingga penyajian hasil penelitian menjadi lebih jelas dan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.⁴⁶ Untuk memperoleh data yang dikehendaki, penulis menggunakan teknik analisis isi atau *content*

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁴⁶ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.

analysis. Menurut Weber, analisis ini adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks.⁴⁷ Untuk melakukan analisis data, peneliti mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan informasi yang berkaitan, yang bertujuan untuk menyederhanakan pemahaman dan pengolahan data yang berasal dari berbagai sumber. Proses ini melibatkan identifikasi dan pengolahan kata-kata yang masih ambigu atau umum. Penjelasan yang disusun hendaknya menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, serta disusun secara rapi dalam setiap paragraf. Hal ini bertujuan untuk menyempurnakan analisis dan memperjelas gambaran masalah yang dihadapi. Data yang telah direduksi mencakup inti dari permasalahan yang diteliti. Proses reduksi data membantu memperoleh gambaran yang lebih spesifik tentang permasalahan yang dihadapi, serta memudahkan peneliti dalam pengumpulan data tambahan yang diperlukan. Penting untuk memperhatikan bahwa semakin banyak data yang terkumpul, semakin penting pula reduksi data untuk menjaga fokus penelitian pada tema yang relevan dan mempermudah analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Pada tahap ini, selain memerlukan deskripsi secara naratif, analisis data juga harus dilakukan dengan akurat dan cermat. Penyajian data yang disajikan oleh penulis harus relevan dan akurat agar dapat dipahami dengan mudah oleh semua pembaca, serta untuk mencapai analisis literatur yang berkualitas. Data literatur ini merupakan informasi yang didasarkan pada penemuan yang telah ada dan dapat diverifikasi kevaliditasannya.

3. Analisis Data

Setelah melaksanakan tahapan sebelumnya, penulis kemudian melanjutkan dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Proses ini melibatkan studi mendalam terhadap data yang relevan dengan tema penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih

⁴⁷ Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)," *Research Gate* 5, no. 9 (2018): 1–20.

mendalam dan wawasan baru terkait dengan subjek yang dibahas.

Dalam penelitian ini, setelah mereduksi data, menyajikan data, analisis data, selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Semua data yang diperoleh dan ada hubungannya dengan penelitian ini akan disimpulkan bagaimana epistemologi penafsiran yang disajikan oleh akun Instagram @quranreview dan bagaimana pemahaman oleh netizen atas postinganyang di bagikan kedalam akun Instagram @quranreview.

